

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap di PT Gresik Cipta Sejahtera dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan PT Gresik Cipta Sejahtera mencatat dan mengakui aset tetapnya menggunakan metode biaya yaitu sesuai dengan harga perolehan termasuk pengeluaran hingga aset siap digunakan.
2. Metode penyusutan yang digunakan sesuai kebijakan PT Gresik Cipta Sejahtera adalah metode garis lurus (*straight line method*).
3. Perlakuan atas aset tetap oleh PT Gresik Cipta Sejahtera antara lain pencatatan atau pengakuan, pencatatan pengeluaran setelah pengakuan, metode penyusutan, dan pelepasan aset tetap telah sesuai dengan SAK ETAP bab 15 tentang aset tetap.
4. Perusahaan *go public* menggunakan PSAK sebagai acuan dalam kebijakan akuntansinya. Dalam pencatatan dan pengakuan aset tetapnya PSAK mengakui adanya 2 metode yaitu metode biaya dan metode revaluasi.

3.2 Saran

Saran yang mungkin dapat dilakukan oleh PT Gresik Cipta Sejahtera dalam perlakuan aset tetap yang meliputi pencatatan atau pengakuan aset tetap, pencatatan pengeluaran setelah pengakuan, metode penyusutan, dan

pelepasan aset tetap yang telah dilakukan dengan baik, sehingga diharapkan PT Gresik Cipta Sejahtera dapat mempertahankan kepatuhannya dalam perlakuan terhadap aset tetapnya. Adapun saran apabila PT Gresik Cipta Sejahtera akan *go public* yaitu mempertimbangkan untuk penggunaan PSAK sebagai acuan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan.